

**PEMANFAATAN TOKO BUKU SEBAGAI SUMBER INFORMASI  
BAGI SISWA DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**CUT AZANITA**

**NIM. 150503093**

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M/1442 H**

**PEMANFAATAN TOKO BUKU SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI  
SISWA DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan


Diajukan Oleh :

**CUT AZANITA**  
**NIM. 150503093**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

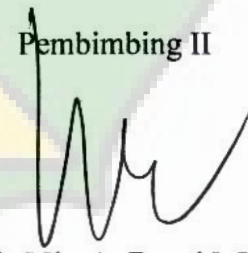
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Zubaidah, M.Ed**  
**NIP. 197004242001122001**

Pembimbing II



**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS**  
**NIP. 198507072019032017**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus dan Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana  
(S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal:**

**Kamis, 5 Agustus 2021 M  
26 Dzulhijah 1442 H**

**Darussalam-Banda Aceh**

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**

**Drs. Saifuddin A. Rasyd, M.LIS  
NIP. 198507072019032017**

**Sekretaris**

**Nurul Rahmi, M.A  
NIDN. 2031079202**

**Penguji I**

**Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A  
NIP. 197011071999031002**

**Penguji II**

**Cut Putroe Yuliana, M.IP  
NIP. 198507072019032017**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry**

**Dr. Fauzi Ismail, M. Si  
NIP. 196805111994021001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini:

Nama : Cut Azanita

NIM : 150503093

Jenjang : Strata Satu (SI)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi Bagi  
Siswa di Kota Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 1 Agustus 2021  
Yang Menyatakan,



Cut Azanita

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini dengan judul “Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi bagi Siswa di Kota Banda Aceh”. Juga shalawat beriringkan salam penulis ucapkan kepada kekasih Allah SWT baginda besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa risalah Islam sehingga sampai kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih teristimewa untuk Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Rasudin dan Ibunda Sartina, kepada Kakak Santri Rahayu dan Suami Iskandar, Abang Dharmawan, Adikku Dinna Fitri dan Reshi Gunawan, serta Keponakan tersayang Azzahra Alfatunnisa dan Alisya Humaira yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun meteril yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.

Terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada Ibu Zubaidah M.Ed selaku pembimbing pertama, Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan waktu, ilmu, bimbingan dan saran-saran selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat

menyelesaikannya. Serta tidak lupa pula ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. selaku penguji satu dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku penguji dua yang telah senantiasa menyempatkan waktu untuk menguji skripsi penulis serta memberikan kritikan yang membangun untuk perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si dan seluruh jajarannya, ucapan terimakasih kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Bapak Mukhtaruddin M.LIS selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus penasehat akademik penulis. Terimakasih juga kepada Bapak T. Mulkan Safri, M.IP, Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP, Ibu Nurul Rahmi, M.IP, Ibu Sri Wahyuni, M.IP, Ibu Yusra, M.IP, Ibu Sri Hardiyanti, S.IP, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini, kemudian kepada Seluruh Karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry.

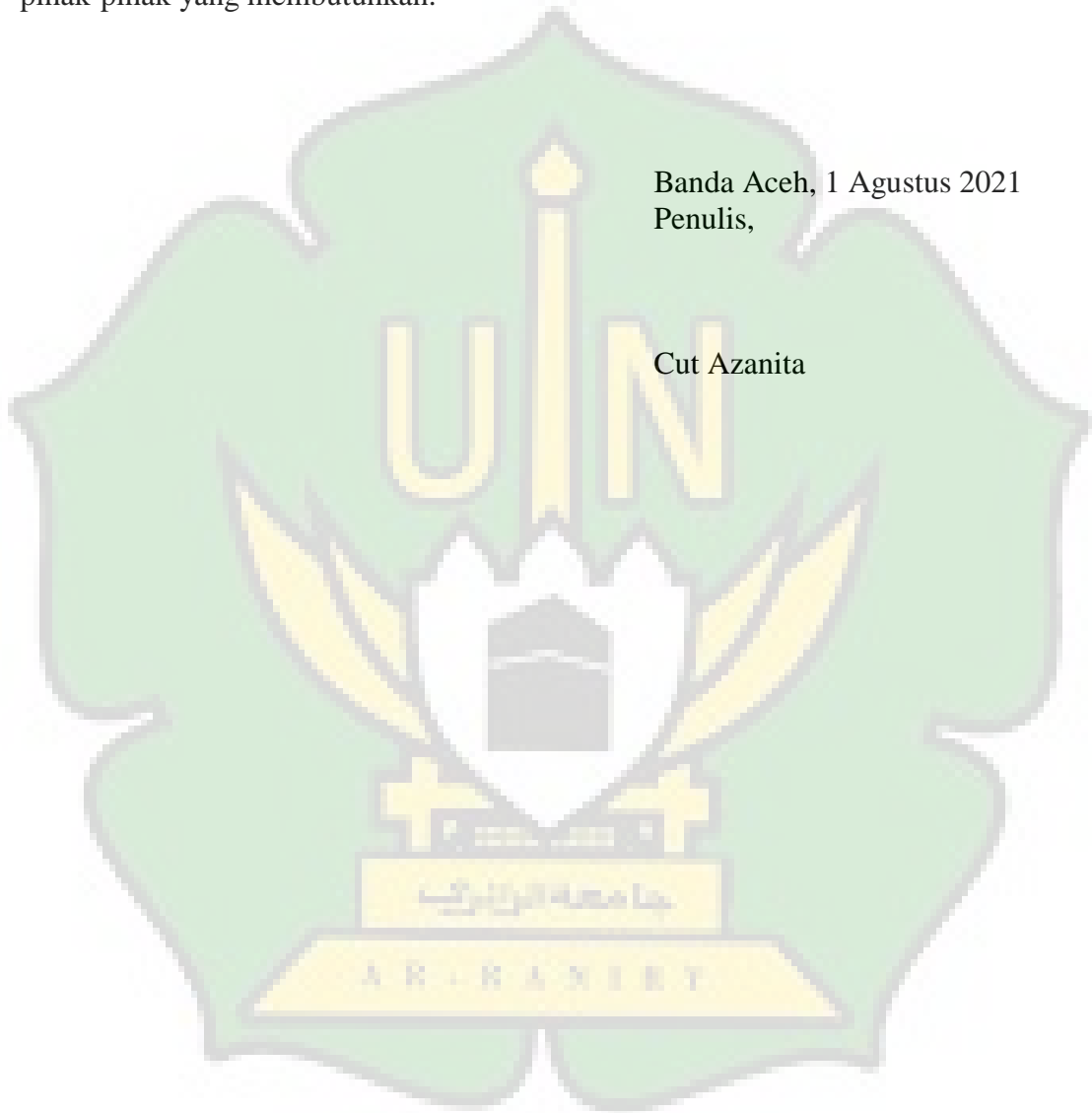
Terimakasih kepada sahabat tersayang, Baini Jarmila, Irma Yanti, dan Inem Dani Yanti, Desi Amalia Fadini, Maulina, Nurlian Sari, Afrida Widya Puspita, Ade Ulfa. Terimakasih juga kepada mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 terkhusus sahabat- sahabat SOLID IKA serta sahabat seperjuangan KPM Kampung Ateuk yang telah memberikan semangat dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

Akhir kalimat penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan

skripsi ini.masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karenanya penulis harapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 1 Agustus 2021  
Penulis,

Cut Azanita



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Toko Buku.....	12
C. Sumber Informasi.....	13
1. Pengertian Sumber Informasi.....	13
2. Macam-macam Sumber Informasi.....	15
3. Jenis-Jenis Informasi.....	19
D. Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Fokus Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	37
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan (SK) Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora untuk Toko Buku Gramedia
- Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora untuk Toko Buku Zikra
- Lampiran 4 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora untuk Toko Buku Pustaka Paramitha
- Lampiran 5 : Surat Selesai Melakukan Penelitian dari Toko Buku Gramedia
- Lampiran 6 : Surat Selesai Melakukan Penelitian dari Toko Buku Zikra
- Lampiran 7 : Surat Selesai Melakukan Penelitian dari Toko Buku Pustaka Paramitha
- Lampiran 8 : Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Dokumentasi Pada Saat Penelitian
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Sumber informasi pada saat ini tentu sangat diperlukan oleh siswa/i untuk mendapatkan informasi yang tepat, akurat dan sesuai dengan kebutuhan mengingat siswa/i merupakan pelajar yang membutuhkan informasi untuk menyelesaikan tugas sekolah atau bahkan sekedar informasi untuk menghilangkan rasa ingin tahu mereka. Dalam hal ini untuk mendapatkan informasi bukan hanya dengan memanfaatkan perpustakaan, memanfaatkan toko buku juga termasuk sumber informasi yang menyediakan begitu banyak informasi dan lengkap dari berbagai pengarang yang tentunya informasi tersebut sudah jelas keabsahannya, Tujuan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan toko buku sebagai sumber informasi bagi siswa di kota Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah siswa/i kota Banda Aceh dalam memanfaatkan toko buku sebagai sumber informasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*in-depth-interview*) dan observasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa toko buku dimanfaatkan untuk mencari koleksi buku yang diinginkan siswa, untuk mendapatkan buku yang tidak ada di perpustakaan sekolah. serta untuk sarana rekreasi bersama keluarga dan teman-teman.

**Kata Kunci:** Toko Buku, Sumber Informasi, Siswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki minat baca rendah, menurut hasil survei kondisi minat baca bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan. Berdasarkan studi “*Most Litered Nation In The World*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca.<sup>1</sup> Hasil tersebut pun dikuatkan dengan adanya hasil survei dari UNESCO pada tahun 2011, budaya membaca terhadap penduduk di negara-negara ASEAN. Budaya membaca di Indonesia berada pada peringkat paling rendah dengan nilai 0,001. Artinya, dari sekitar seribu penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki budaya membaca tinggi.<sup>2</sup>

Upaya meningkatkan minat baca memang harus dilakukan secara bersama-sama. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat setidaknya ada empat elemen penting yang menjadi objek bidikan sebagai agenda besar yang harus diperhatikan. Empat elemen ini meliputi: Pemerintah, Perpustakaan, Pustakawan dan Masyarakat.<sup>3</sup> Salah satu elemen penting dalam peningkatan minat baca adalah pemerintah. Pemerintah dalam hal ini sebagai penentu kebijakan utama dalam

---

<sup>1</sup> Mikhael Gewati, *Minat Baca Indonesia Ada di Urutan Ke-60 Dunia*, Kompas.com, 29 Agustsus 2016, 07:17 WIB.

<sup>2</sup> Ilham Nur Triatma, “Minat Baca Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta”, *E - Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, Vol. V, No. 6, (2016), hlm.167. Diakses melalui: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiftp/article/view/3098/2794>

<sup>3</sup> Aliyatin Nafisah, “Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat”, *Jurnal Perpustakaan Libraria*, Vol. 2, No. 2, (2014), hlm. 74-75. Diakses melalui: <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1248/1105>

mengokohkan tanggungjawabnya terhadap amanah UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan minat baca masyarakat.<sup>4</sup>

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan minat baca adalah dengan adanya kemauan untuk membaca, dan tersedianya buku-buku sebagai media baca untuk mendapatkan informasi. Buku adalah gudang ilmu, buku memuat begitu banyak informasi dan fakta mengenai suatu hal.<sup>5</sup> Buku merupakan sesuatu yang sentral dalam memberikan informasi, hiburan, analisis, dan pendidikan bagi jutaan orang di seluruh dunia. Meskipun muncul teknologi baru yang menyebarkan pengetahuan, seperti internet dan inovasi lain berdasarkan komputer, buku-buku tradisional dan surat kabar tetap merupakan sumber informasi yang utama.<sup>6</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa buku menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses meningkatkan minat baca masyarakat.

Rendahnya minat baca masyarakat kemungkinan disebabkan karena terbatasnya sumber atau pusat-pusat informasi, seperti kurangnya perpustakaan gampong, koleksi perpustakaan yang tidak update, perpustakaan umum yang jauh dari jangkauan masyarakat dan waktu siswa yang sempit untuk berkunjung ke perpustakaan. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka salah satu solusi dalam meningkatkan minat baca yaitu menyediakan tempat untuk mencari informasi

---

<sup>4</sup> Habiba Nur Maulida, "Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Di Masyarakat", *Jurnal Iqra'*, Vol. 09, No.02, (2015), hlm. 248. Diakses melalui: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/120/228>

<sup>5</sup> Aniatul Hidayah, *Membaca Super Cepat*, (Jakarta : Laskar Aksara, 2017), hlm. 155.

<sup>6</sup> Albatch, Philip G dan Damtew Teferra, *Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000), hlm. 1.

seperti perpustakaan gampong/desa/pusat-pusat informasi hampir diseluruh pelosok desa/kota, termasuk memudahkan izin usaha untuk toko buku.

Untuk meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap buku dan meningkatkan minat penulis untuk menerbitkan buku-buku, pemerintah memberlakukan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan, yang terdapat pada Pasal 64 ayat (1) untuk membuat pertumbuhan toko buku di Indonesia semakin pesat. Permendiknas melarang penerbit untuk menjual langsung buku yang diterbitkan kepada konsumen, buku harus dijual melalui toko buku atau sarana lain.<sup>7</sup> Hal ini tentu sangat memberi peluang yang sangat besar bagi toko buku dalam mengembangkan bisnis dan sudah tentu dipercaya sebagai sumber informasi bagi masyarakat sekitar.

Toko Buku merupakan salah satu sumber informasi yang menyediakan berbagai macam buku seperti Al-Qur'an, hadits, politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial dan budaya, novel, biografi, komputer, bisnis, musik, komik, kesehatan, komunikasi jurnalistik, bahasa, kamus dan wirausaha. Selain itu, buku-buku juga disusun berdasarkan kategori seperti buku baru, buku *best seller* dan majalah-majalah sesuai dengan tema. Dengan adanya perkembangan dalam dunia bisnis, toko buku juga menjual berbagai macam barang untuk memenuhi keperluan masyarakat dalam menunjang kebutuhan pendidikan, pekerjaan dan lainnya seperti menyediakan alat tulis lengkap, perlengkapan kantor, alat olahraga, alat musik, perlengkapan rumah tangga, dan lain sebagainya.

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan,. diakses melalui: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2017/3TAHUN2017UU.pdf>, 10 Juli 2019.

Kehadiran toko buku baik yang tradisional maupun yang modern diharapkan dapat menjadi salah satu pusat informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya di Banda Aceh. Ada beberapa toko buku disepertaran kota Banda Aceh yang menjadi tempat mengembangkan informasi dan tempat mendapatkan informasi bagi masyarakat, diantaranya : Pustaka Paramita, Zikra, dan Gramedia.

Toko buku Gramedia merupakan salah satu toko buku yang selalu penuh dikunjungi dari pada toko buku lain. Hal ini dikarenakan toko buku Gramedia merupakan toko buku terbaru, terbesar dan toko buku yang memiliki koleksi terlengkap. Kehadiran toko buku baru Gramedia di Banda Aceh yang penuh dengan nuansa modern, terkesan memanjakan pelanggan untuk senantiasa berkunjung kembali ke toko buku tersebut. Kondisi ini terlihat dengan semakin meningkatnya pengunjung di toko buku tersebut, khususnya pada hari libur dan hari libur Nasional lainnya.

Pada umumnya para pengunjung yang datang ke toko buku Gramedia adalah para pelajar dan mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya pengunjung dari sekolah-sekolah yang datang dengan menggunakan bus untuk mengunjungi dan mencari buku-buku yang diinginkan. Toko buku Gramedia juga bekerja sama dengan sekolah Fatih Bilingual School, yang mana sekolah tersebut memiliki jadwal khusus untuk mengunjungi toko buku.<sup>8</sup> Dengan adanya program kerjasama tersebut toko buku Gramedia dapat dimanfaatkan sebagai tempat study tour bagi

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Amanda, Salah Seorang karyawan Bagian “*Customer Service*” pada toko buku Gramedia Banda Aceh, 21 Oktober 2019, jam 10.00 WIB.

siswa sekolah guna menambah kebutuhan akan informasi dan pengetahuan dengan buku-buku yang selalu update.

Toko buku Zikra dan Pustaka Paramitha juga menjadi tempat yang populer dikalangan para pelajar dan mahasiswa, toko buku ini juga memenuhi kebutuhan referensi bacaan dikalangan mahasiswa. Jika buku yang dicari tidak ditemukan di toko buku Gramedia, maka toko buku Zikra dan Pustaka Paramitha menjadi alternatif kunjungan berikutnya. Toko-toko buku tersebut pada umumnya dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai kalangan dan tingkatan ekonomi.

Jauh sebelum toko buku Gramedia didirikan di Banda Aceh, pusat-pusat informasi yang ada di kota Banda Aceh masih belum mampu memenuhi semua kebutuhan informasi masyarakat khususnya dikalangan siswa dan mahasiswa, bahkan ada masyarakat untuk mencari buku yang diinginkan dengan pergi ke toko buku Gramedia di kota lain. Namun, setelah toko buku Gramedia didirikan di Banda Aceh, masyarakat dari semua kalangan khususnya para siswa mulai aktif berkunjung ke toko buku dan sangat terbantu dengan hadirnya pusat informasi yang dapat memenuhi sumber bacaan mereka.

Merujuk pada kondisi diatas penulis terdorong untuk melihat apakah semua toko-toko buku di seputaran kota Banda Aceh sudah dimanfaatkan sebagai sumber informasi khususnya oleh kalangan pelajar. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi Bagi Siswa di Kota Banda Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana pemanfaatan toko buku sebagai sumber informasi bagi siswa di kota Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan toko buku sebagai sumber informasi bagi siswa di kota Banda Aceh?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memperkaya kajian ilmu pengetahuan, khususnya informasi bagi penulis.
- b. Bahan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian dalam hal pemanfaatan toko buku sebagai sumber informasi bagi siswa di kota Banda Aceh.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dapat menjadi masukan yang berguna untuk para pengelola toko buku dan perpustakaan mengenai sumber informasi yang sangat penting.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai pemanfaatan toko buku sebagai sumber informasi bagi siswa.



## E. penjelasan Istilah

### 1. Pemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya proses, cara, perbuatan memanfaatkan.<sup>9</sup> Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua proses, cara dan hasil dari menggunakan toko buku sebagai sumber informasi bagi siswa di kota Banda Aceh.

### 2. Toko Buku

Toko buku terdiri dari dua kata yang memiliki arti yang berbeda. Kata 'Toko' memiliki arti yaitu kedai atau tempat berjualan dan kata 'Buku' memiliki pengertian yaitu kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Seiring dengan perkembangan dalam bidang dunia informatika, kini dikenal pula istilah e-book atau buku-e (buku elektronik), yang mengandalkan komputer dan Internet (jika aksesnya online). Sehingga Toko Buku dapat diartikan sebagai tempat untuk berjualan buku.<sup>10</sup> Toko buku dalam penelitian ini adalah toko buku Gramedia, Zikra dan Pustaka Paramitha yang ada di kota Banda Aceh.

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 771.

<sup>10</sup>Kaludia Kalina, "*Pusat Buku Yogyakarta*", Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Arsitektur, 2010), hlm.1. diakses melalui situs: <http://e-journal.uajy.ac.id/2064/3/2TA11803.pdf>, 15 Juli 2019.

### 3. Sumber Informasi

Menurut Eddy Soetrisno sumber informasi adalah tempat asal keluarnya informasi, baik yang berujud maupun tidak berujud, yang digunakan untuk mencapai hasil berita yang dapat disebarakan kepada masyarakat.<sup>11</sup> Sumber informasi merupakan seseorang, benda, atau tempat dimana informasi itu muncul, diperoleh atau datang dan objek yang menerima akan bertambah pengetahuan atau wawasannya.<sup>12</sup> Jadi sumber informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah toko-toko buku di seputaran kota Banda Aceh yang merupakan tempat untuk mendapat dan memperoleh informasi sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

### 4. Siswa

Siswa artinya pelajar.<sup>13</sup> Siswa adalah pelajar atau anak (orang) yang melakukan aktivitas belajar.<sup>14</sup> Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pelajar ditingkat SD, SMP, SMA yang memanfaatkan toko-toko buku di kota Banda Aceh.

---

<sup>11</sup> Eddy Soetrisno, *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, (Bandung: Ladang Pustaka, 2006), hlm. 649.

<sup>12</sup> Fakhri Aziz Firmansyah, "Pengertian Sumber Informasi Beserta Jenis-Jenis dan Contohnya", diakses melalui: <https://www.nesabamedia.com/pengertian-sumber-informasi/>, 28 November 2019.

<sup>13</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1134.

<sup>14</sup> Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017). hlm. 321.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan literatur yang penulis telusuri, ada satu penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki perbedaan. Adapun penelitian tersebut antara lain:

Penelitian pertama yang ditulis oleh Ezra Putranda Setiawan, dan Ismurjanti Ismurjanti pada tahun 2018 dengan judul “Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi dalam Penyusunan Karya Ilmiah Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta”, Penelitian ini menjelaskan bahwa internet merupakan salah satu sumber informasi yang penting dan mudah digunakan, tidak terkecuali oleh para pelajar di sekolah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perilaku penggunaan internet sebagai sumber informasi oleh pelajar jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), mengingat siswa SMA sudah mulai terpapar dengan penulisan laporan penelitian. Menggunakan metode dokumentasi dengan pendekatan kuantitatif, difokuskan pada sumber informasi dari internet yang digunakan dalam karya-karya tulis ilmiah tersebut. Berdasarkan observasi terhadap 166 sampel karya tulis ilmiah, diketahui bahwa internet mendominasi sumber referensi yang tercantum dalam daftar pustaka, dengan persentase sekitar 60%. Jenis situs internet yang banyak dikutip oleh siswa adalah blog, repositori, dan situs umum. Lebih dari 95% situs yang digunakan berbahasa Indonesia, sedangkan sisanya berbahasa

asing. Simpulan penelitian ini, diperlukan pendampingan lebih pada siswa SMA dalam mengakses internet, khususnya untuk mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang valid serta menghindari informasi yang diragukan kebenarannya.<sup>15</sup>

Penelitian kedua yang ditulis oleh Abd Latif Majid, dkk, pada tahun 2020 dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi Bagi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan. Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi atau tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku atau bacaan lainnya, yang digunakan untuk sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana bagi para siswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan jumlah informan 9 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa sangat penting, seperti fokus penelitian : 1. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri sehingga murid-murid bisa belajar sendiri, 2. Melatih murid-murid ke arah tanggung jawab, 3. Memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas sekolah, 4. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ezra Putranda Setiawan dan Ismurjanti Ismurjanti “Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi dalam Penyusunan Karya Ilmiah Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta”, Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol. 6, No. 2 (2018), diakses melalui: <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/18590>

<sup>16</sup> Abd Latif Majid, Nolly S. Londa, Anthonius M. Golung, “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi Bagi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan”,

Yang ketiga sebuah artikel ditulis oleh Mohammad Mansyur dan Abadi pada tahun 2020 dengan judul “Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Informasi dan Sumber Belajar Bagi Siswa”. Hampir di setiap madrasah dilengkapi dengan fasilitas perpustakaan sebagai pusat sumber informasi bagi para siswa. Perpustakaan menyediakan beragam layanan dan koleksi lengkap yang bisa digunakan para siswa untuk pemenuhan kebutuhan informasi. Juga, pengembangan koleksi bagi pemenuhan kebutuhan informasi bisa dikatakan rutin diadakan untuk pengayaan bahan rujukan. Baik koleksi cetak seperti buku, koran, majalah, dan kamus atau koleksi digital seperti pemberian akses internet bagi pemustaka dalam pemanfaatan ebook dan e journal yang tersedia secara gratis. Dengan peningkatan layanan prima dan terwujudnya kerjasama antara perpustakaan dengan pihak eksternal, diharapkan perpustakaan bukan hanya berfungsi sebagai pusat sumber informasi namun juga sebagai sumber belajar bagi siswa. Siswa dapat melakukan pembelajaran mandiri di perpustakaan, seperti membaca atau menyelesaikan tugas sekolah dengan pemanfaatan layanan dan koleksi secara nyaman di perpustakaan.<sup>17</sup>

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya adalah ketiga penelitian tersebut sama-sama mengkaji mengenai sumber informasi bagi siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian, waktu penelitian, serta objek

---

Jurnal Majid, Vol 2, No 4 (2020), diakses melalui: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/30192>

<sup>17</sup> Mohammad Mansyur dan Abadi, “Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Informasi Dan Sumber Belajar Bagi Siswa” Indonesian Journal of Academic Librarianship, Volume 4, Nomor 1, (2020), diakses melalui: <http://journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/download/87/47/172>

penelitiannya. Penelitian pertama meneliti bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber informasi dalam penyusunan karya ilmiah, kemudian peneliti yang kedua meneliti bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi, sama halnya dengan peneliti ketiga meneliti tentang bagaimana pemanfaatan perpustakaan madrasah sebagai sumber informasi dan sumber belajar. Dari ketiga penelitian tersebut sudah terlihat jelas perbedaannya karena penulis memfokuskan objek penelitian pada pemanfaatan toko buku sebagai sumber informasi.

## **B. Toko Buku**

### **1. Pengertian Toko Buku**

Buku adalah jendela dunia dan sumber ilmu pengetahuan.<sup>18</sup> Buku telah membuktikan fungsinya yang sangat efektif sebagai memori manusia dan pranata ilmu pengetahuan, buku merupakan wadah untuk menampilkan dan memelihara warisan peradaban bangsa, tetapi juga alat ampuh untuk menyebarkan budaya kepada masyarakat. Disamping sebagai sarana informasi tidak kalah pentingnya pula peranan buku sebagai wadah sarana komunikasi tercetak serta sebagai sarana penyampaian informasi yang paling tekun, paling efisien, dan paling murah.<sup>19</sup>

Salah satu sarana dan prasarana penunjang buku sebagai sumber informasi adalah toko buku, yang mana keberadaannya sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan buku yang diinginkan. Toko buku juga salah satu tempat yang menyediakan berbagai jenis buku dengan koleksi buku-buku baik dari dalam

---

<sup>18</sup> Atin Istiarni dan Triningsih, *Jejak Pena Pustakawan*, (Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2018), hlm. 146.

<sup>19</sup> Ratna Dewi Pudiastuti, *Cara dan Tip Produktif Menulis Buku*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 8.

negeri maupun dari luar negeri. Ada beberapa pengertian toko buku salah satunya satunya dalam UU No.3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan:

“Toko buku adalah tempat untuk memperjualbelikan buku”.<sup>20</sup>

Kemudian menurut Agus M. Irkham:

“Toko buku adalah ujung tombak distribusi buku. Toko buku menjadi terminal akhir dari rentetan proses yang berlangsung di industri perbukuan dan menjadi satu-satunya saluran paling dominan selain-pameran-yang mendekatkan buku kepada masyarakat”.<sup>21</sup>

Definisi lain mengenai toko buku juga disampaikan oleh Joan M Reitz dalam *Dictionary for Library and Information Science*, yaitu:

*“An enclosed store devoted to the retail sale of books, usually in booth hardcover and softcover. Some bookstores specialize in used books, rare books, children’s books, or material on a specific subject or in a particular genre (science fiction, comics, etc.). Large trade bookstore may also sell magazines and newspapers, maps, calendars, greeting cards, nonprint media (videocassettes, DVDs, audiocassettes, CDs, CD-ROMs), and reading paraphernalia”.*<sup>22</sup>

Dari definisi di atas dapat dijelaskan bahwa toko buku merupakan sebuah toko tertutup yang khusus menjual buku secara eceran atau satu persatu, biasanya buku dalam bentuk hardcover dan softcover. Beberapa toko buku membagi dalam buku bekas, buku langka, buku anak-anak, atau dalam genre tertentu (fiksi ilmiah, komik, dll). Toko buku yang sudah besar pasti juga menjual majalah, surat kabar, peta, kalender, katu ucapan, media non cetak (kaset video, DVD, kaset audio, CD, CD-ROM), dan perlengkapan membaca.

---

<sup>20</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan, <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU3-2017Perbukuan.pdf>. Diakses Sabtu, 7 Desember 2019.

<sup>21</sup> Gol A Gong dan Agus M. Irkham, *Gempa Literasi: Dari Kampung Untuk Nusantara*, (Jakarta: Gramedia, 2015), hlm. 5.

<sup>22</sup> Joan M Reitz, *Dictionary for Library and Information Science*, (London: Libraries Unlimited, 2004), hlm. 96.

Berdasarkan beberapa pengertian toko buku diatas dapat disimpulkan bahwa toko buku adalah sebuah tempat dapat berupa bangunan atau ruang yang berperan sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat yang di dalamnya menyediakan dan menjual berbagai jenis buku dan alat-alat yang terkait dengan buku, disusun secara teratur dan sistematis yang diperuntukan bagi kemudahan dan kenyamanan pengunjung toko buku.

### **C. Sumber Informasi**

#### **1. Pengertian Sumber Informasi**

Sumber informasi sangat penting dalam kehidupan manusia karena setiap orang memiliki karakteristik berbeda dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Seseorang memenuhi kebutuhan informasi tergantung pada beberapa aspek, seperti jenis pekerjaan atau profesi, peran dan usia, jenis kelamin, ras, status sosial ekonomi, dan pendidikan. Terdapat hubungan yang kuat antara peran yang dimiliki seseorang dengan cara mencari dan menggunakan informasi. Manusia memerlukan pengetahuan sebagai kekuasaan, barang siapa menguasai pengetahuan dia akan menguasai dunia, dalam hal ini termasuk informasi, menjadi kekuatan yang luar biasa karena informasi adalah salah satu sumber yang berharga. Contohnya seperti masyarakat yang tidak belajar di bangku sekolah atau kuliah dapat memanfaatkan informasi secara otodidak lewat berbagai media untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu dalam kehidupannya.<sup>23</sup> Dengan banyaknya sumber-sumber informasi akan dapat memperkaya informasi dan pengetahuan bagi masyarakat.

---

<sup>23</sup> Departemen Informasi dan Perpustakaan, "Faktor-Faktor Penyebab Adanya Kebutuhan Informasi", *Artikel*, (2020). Diakses melalui situs: [http://dip.fisip.unair.ac.id/id\\_ID/faktor-faktor-penyebab-adanya-kebutuhan-informasi/](http://dip.fisip.unair.ac.id/id_ID/faktor-faktor-penyebab-adanya-kebutuhan-informasi/) 04 Maret 2020



Secara etimologi informasi berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu “*informacion*” yang diambil dari bahasa latin “*informationem*” artinya garis besar, konsep dan ide.<sup>24</sup> Sedangkan menurut R. Sapto Wibowo Informasi adalah data yang berupa pesan melalui ucapan atau ekspresi atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan, fakta maupun penjelasannya dalam media yang dapat diterima oleh panca indera manusia. Kemudian data tersebut diolah menjadi sebuah bentuk yang sangat berarti bagi penerimanya serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan, informasi yang telah diolah dapat menjadi pengetahuan bagi penerimanya.<sup>25</sup>

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan data yang memuat berbagai macam fenomena atau peristiwa yang dapat diperoleh dari berbagai sumber dan disampaikan atau dikomunikasikan dalam bentuk yang dapat dipahami oleh penerima informasi untuk tujuan tertentu.

Sumber informasi adalah wadah dari informasi tersebut.<sup>26</sup> Jadi dapat disimpulkan sumber informasi merupakan tempat penyedia sekumpulan informasi dan tempat asal keluarnya informasi yang memuat informasi-informasi yang telah dikategorikan berdasarkan kelompok tertentu yang dapat memudahkan dan sangat bermanfaat bagi penggunaanya.

---

<sup>24</sup> Rusman Latief, *Jurnalistik Sinematografi*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 21.

<sup>25</sup> R. Sapto Wibowo, *Literasi Informasi: Sniper Internet Untuk Netizens*, (Lampung: Perahu Litera, 2018), hlm. 13.

<sup>26</sup> Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan: Edisi Kedua*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm.167.

## 2. Macam-Macam Sumber Informasi

Pada dasarnya sumber-sumber informasi terbagi menjadi tiga, yaitu informasi primer, informasi sekunder dan informasi tersier.

### a. Sumber informasi primer

Sumber informasi primer, adalah tulisan asli seseorang mengenai penelitian atau teori baru dalam semua bidang dan disebut juga informasi yang berasal dari asalnya, yang dihasilkan penulis atau peneliti. Informasi primer ada yang diterbitkan dan ada yang tidak diterbitkan. Jenis-jenis sumber informasi primer terdiri dari disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, makalah prosiding, artikel jurnal, jurnal online, standard, paten

### b. Sumber informasi sekunder

Sumber informasi sekunder, adalah penilaian, ringkasan atau kritikan terhadap suatu karya atau penelitian seseorang. pangkalan atau informasi yang memuat sumber informasi primer yang disusun secara sistematis supaya mudah diakses. Jenis-jenis sumber informasi sekunder seperti buku referensi (kamus, ensiklopedi, tesaurus, direktori), katalog perpustakaan, majalah, abstrak, indeks, bibliografi, handbooks, tinjauan literatur, dan lain-lain.

### c. Sumber informasi tersier

Sumber informasi tersier memuat informasi berupa saringan, rangkuman yang memuat petunjuk untuk memperoleh sumber

informasi primer dan sekunder. Jenis-jenis sumber informasi tersier misalnya indeks, sitiran dan penyedia jasa informasi ilmiah.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Rosa Widyawan informasi tersedia tidak hanya tercetak saja tetapi bisa dalam bentuk mikro, elektronik, audiovisual, dan *still image*.<sup>28</sup> Adapun penjelasannya:

a. Informasi bahan tercetak

Seperti buku, jurnal tercetak, majalah populer, Koran, dokumen pemerintah, peta, dan atlas.

b. Informasi bahan elektronik

Seperti e-book, e-journal, situs web, dan pangkalan data yang memerlukan komputer atau peralatan khusus untuk melihatnya. Keunggulan informasi elektronik adalah mudah digandakan dan ditransfer.

c. Informasi bentuk mikro

Seperti Microfilm, microfiche, microcard, dan ultracard. Bentuk mikro selalu berasal dari bentuk cetak yang difoto dalam ukuran kecil dan dapat dilihat dengan alat baca khusus (microreader). Proses ini digunakan untuk Koran dan majalah karena bentuk mikro memerlukan halaman lebih kecil, dibanding tercetak.

---

<sup>27</sup> Hartono, Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital Konsep Dasar, Organisasi Informasi, dan Literasi Digital, (Jakarta : Prenada Media,2020), hlm. 292

<sup>28</sup> Rosa Widyawan, *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi: Pengantar Pelayanan Kemas Ulang Informasi*, (Jakarta: Media Kampus Indonesia, 2014), hlm. 13.

d. Informasi audiovisual

Informasi jenis ini bisa berupa analog atau digital dalam format khusus. Seperti CD, rekaman fonograf, pita HVS, pita *reel to reel*, pita kaset.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber informasi terdiri dari berbagai macam bentuk dan wadahnya, yang harus dikelola dengan baik agar mudah ditemukan dan dimanfaatkan. Seseorang yang membutuhkan informasi tentu saja akan mencari informasi yang diinginkan ke tempat yang kemungkinan memuat informasi yang dibutuhkan, kini untuk mendapatkan informasi seperti buku tidak lagi harus ke perpustakaan, ada beragam alternatif tempat yang bisa didatangi seperti kafe, toko buku, lapak buku, dan website perbukuan yang menggratiskan orang mengunduh ribuan artikel, jurnal, tutorial, termasuk buku elektronik.<sup>29</sup>

### 3. Jenis-Jenis Informasi

Banyak para ahli dari berbagai disiplin ilmu merumuskan jenis-jenis informasi dan teori tentang informasi, dibawah ini penulis kemukakan beberapa pendapat mengenai jenis-jenis informasi menurut beberapa ahli. Menurut Elva Rahmah jenis informasi dibagi menjadi 2 yaitu jenis informasi lisan dan informasi terekam, antara lain:

- a. Informasi lisan memiliki jumlah yang sangat banyak, sulit diukur, dan dibuktikan, juga kurang bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan manusia pada umumnya.

---

<sup>29</sup> Gol A Gong dan Agus M. Irkham, *Gempa Literasi...*, hlm. 114.

- b. Informasi terekam yang paling bermanfaat dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan. Informasi terekam tersebut sebenarnya masih dibedakan antara yang tidak ilmiah dan yang ilmiah. Informasi tidak ilmiah seperti informasi hiburan dan informasi yang ilmiah yaitu rekaman informasi yang dirancang secara khusus atau yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan ilmiah dan penelitian untuk pengembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>30</sup>

Menurut Kosasih sebagaimana dikutip oleh Hildayati Raudah Hutasoit jenis-jenis informasi ada 4 antara lain:

- a. Informasi berdasarkan fungsi adalah informasi berdasarkan materi dan kegunaan informasi. Informasi jenis ini antara lain adalah informasi yang menambah pengetahuan dan informasi yang mengajari pembaca informasi edukatif). Informasi yang menambah pengetahuan, misalnya, peristiwa-peristiwa bencana alam, pembangunan daerah, kegiatan, dan sebagainya. Informasi edukatif contohnya tulisan teknik belajar yang jitu, tips berbicara di depan umum, cara jitu menjadi programmer komputer dan sebagainya.
- b. Informasi berdasarkan format penyajian adalah informasi berdasarkan bentuk penyajian informasi. Informasi jenis ini antara lain berupa foto, karikatur, lukisan, abstrak dan tulisan teks.

---

<sup>30</sup> Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 23.

- c. Informasi berdasarkan lokasi peristiwa adalah informasi berdasarkan lokasi peristiwa berlangsung, yaitu informasi dari dalam negeri dan informasi dari luar negeri.
- d. Informasi berdasarkan bidang kehidupan adalah informasi berdasarkan bidang-bidang kehidupan yang ada, misalnya pendidikan, olahraga, musik, sastra, budaya, dan iptek.<sup>31</sup>

#### 4. Pemanfaatan Informasi

Menurut Poerwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.<sup>32</sup> Pemanfaatan informasi erat kaitannya dengan faktor kebutuhan seseorang akan informasi, dari kebutuhan tersebut seseorang akan tergerak untuk memenuhi kebutuhan informasinya dan menggunakan sumber informasi yang tersedia. Dalam konteks lebih luas, sebenarnya setiap orang butuh informasi untuk mendukung kegiatannya, pekerjaannya, atau bahkan kehidupan secara keseluruhan. Tindakan yang diawali dengan kebutuhan dan dilanjutkan dengan persiapan pencarian hingga akhirnya selesai memenuhi kebutuhan informasi.

Manfaat informasi dapat bertujuan untuk rekreasi, baik yang bersifat hiburan, maupun bersifat kultural. Menurut Sutanta dalam buku Rhoni Rodin bahwa manfaat informasi setiap orang berbeda-beda, adapun penjelasannya:

---

<sup>31</sup> Hildayati Raudah Hutasoit, "Perpustakaan dan Penyebaran Informasi", *Jurnal Iqra'*, Vol. 08, No. 02, (2014), hlm. 179-180. Diakses melalui: <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/171>

<sup>32</sup> Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2002), hlm. 125

1. Menambah pengetahuan. Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.
2. Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.
3. Mengurangi resiko kegagalan. Adanya informasi akan mengurangi resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.
4. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.
5. Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran, dan tujuan.<sup>33</sup>

#### **D. Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi**

Adapun munculnya toko buku untuk pertama kalinya yang dijelaskan oleh Abdullah Abd Daim, beliau menyatakan bahwa :

وظهرت هذه الدكاكين منذ مطلع الدولة العباسية , وانتشرت سريعا في العواصم والبلدان المختلفة وحفلت كل مدينة بعدد وافر منها

<sup>33</sup> Rhoni Rodin, *Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya*, (Depok: Rajawali Press,2020). hlm. 12.

*“Toko-toko buku muncul pada zaman Daulat Abbasiyah dimana hal itu tersebar secara cepat di berbagai ibu kota dan negara bahkan pada setiap sudut pada setiap kota”*<sup>34</sup>

*Hawanit al-Waraqin* (toko buku), merupakan salah satu pencaharian ekonomi seseorang, disamping itu orang-orang islam pada masa Daulat Abbasiyah dijadikan tempat untuk menyebarkan budaya dan ilmu pengetahuan tidak dikhususkan dalam satu tempat, bisa diberbagai tempat, disamping itu besarnya keinginan masyarakat untuk membaca buku, maka muncullah toko buku, akan tetapi karena pada saat itu beberapa masyarakat yang tidak mampu membeli buku, maka penjual akan mengundang penulis untuk menjelaskan isi dalam buku tersebut, dari kegiatan semacam itulah toko buku berkembang menjadi lembaga pendidikan alternatif untuk masyarakat miskin yang tidak bisa membeli buku.<sup>35</sup> Hal ini juga dijelaskan oleh Subaidah, bahwa pada zaman tersebut toko buku memiliki peranan penting dalam kegiatan keilmuan islam. Pada awalnya memang hanya menjual buku-buku, tapi berikutnya menjadi sarana untuk berdiskusi dan berdebat, bahkan pertemuan rutin sering dilaksanakan di toko buku.<sup>36</sup>

Sedangkan pada zaman saat ini pemanfaatan toko buku dimaksudkan sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan minat baca dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Terlihat dari toko buku yang memiliki kemudahan akses dalam berusaha sesuai dengan UU Perbukuan Pasal 32 yaitu mendapatkan kemudahan akses dan pembinaan dalam berusaha dan membentuk

---

<sup>34</sup> Masrullah, dkk, *Sejarah Sosial Dan Intelektual Pendidikan Islam*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019, hlm. 124.

<sup>35</sup> Masrullah, dkk, *Sejarah Sosial...*, hlm, 120.

<sup>36</sup> Subaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 44.



himpunan organisasi usaha. Dan pemerintah bertanggung jawab memfasilitasi tumbuhnya toko buku di wilayah tertentu sesuai dengan UU Perbukuan Pasal 41 b. Hal ini sangat jelas memperlihatkan bahwa toko buku sangat penting berada di setiap wilayah sebagai salah satu sistem perbukuan di Indonesia.

Suksesnya sebuah toko buku dapat berdiri sebagai sumber informasi tidaklah lepas dari peran penerbit. Pada saat ini di Indonesia jumlah penerbit menurut survei yang dilakukan oleh Ikatan Penerbitan Indonesia (IKAPI) ada 1.328 penerbit yang aktif sebagai anggota IKAPI, ditambah dengan 109 penerbit yang terdata sebagai penerbit bukan anggota Ikapi yang aktif atau non-IKAPI yang bukunya beredar di pasar atau dijual di toko-toko buku dan 711 penerbit yang aktif dalam memproduksi buku baru. Penerbit yang masuk kategori aktif adalah penerbit yang secara rutin menerbitkan sekurangnya 10 judul buku dalam 1 tahun.<sup>37</sup>

Dedi Arsa menyebutkan toko buku adalah lembaga yang menjadi penyedia sumber pengetahuan yang terpenting dalam sejarah sekalipun perannya acap diabaikan. Perpustakaan (bibliotheken) dan toko buku (boekhandel) menjadi penyedia dan penyebar secara luas ketersediaan bacaan untuk kalangan terdidik yang tumbuh pesat seiring pertumbuhan lembaga-lembaga pendidikan. Menumbuhkan perpustakaan dan toko buku berarti mengumpulkan hasil kekayaan intelektual dalam sebuah tempat dan kemudian menyebarkannya telah secara langsung atau tidak mendorong minat baca dan juga mendorong orang untuk membeli buku. Motif pendirian perpustakaan jelas tidak berorientasi profit.

---

<sup>37</sup> Ikatan Penerbit Indonesia, *Industri Penerbitan Buku Indonesia: Dalam Data dan Fakta*, (Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2015), hlm.16-17.

Tetapi, motif toko buku jika dicermati juga tidak semata ekonomi. Sekalipun begitu, nyaris pula hanya toko buku yang menyediakan bacaan yang relatif lengkap, komplit dari berbagai bidang ilmu, dan yang terpenting: up-date (yang tidak bisa diperoleh di perpustakaan, misalnya, yang tergantung pada penganggaran lembaga). Oleh sebab itu, perkembangan intelektual suatu masyarakat sejatinya paralel dengan perkembangan lembaga penyedia sumber pengetahuan yang diantaranya dan terpenting adalah toko buku.<sup>38</sup> Hal ini juga disampaikan oleh Deddy Arsyah, bahwa toko buku memiliki peran yang menentukan dalam menyediakan sumber pengetahuan, menyebarkannya ke tengah masyarakat, serta membentuk iklim intelektual yang kondusif bagi pertumbuhan kelas terdidik yang terbukti menjadi elite bangsa di kemudian hari.<sup>39</sup>

Kehadiran toko buku sebetulnya turut melengkapi keberadaan perpustakaan yang terdapat di masyarakat. Perpustakaan yang ada saat ini masih sangat minim jumlahnya dan hanya bisa diakses oleh kalangan tertentu saja. Sebaliknya, toko buku dikunjungi dari berbagai kalangan orang tua, remaja, dan anak-anak bukan sekedar untuk membeli, membaca, atau mencari referensi yang dibutuhkan tetapi suasana toko buku yang bersih, nyaman, dan sejuk juga menjadi daya tarik bagi orang untuk berkunjung. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas informasi, sebetulnya toko buku dan perpustakaan saling melengkapi satu sama lain. Kehadiran toko buku, pada satu sisi, berusaha melengkapi perpustakaan

---

<sup>38</sup> Dedi Arsa, "Pembentukan Masyarakat Literal di Sumatra Barat: Perkembangan Awal Perpustakaan dan Toko Buku", *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Vol. 9, No. 1, (2019), hlm. 36-37. Diakses melalui situs: <https://www.rjfahuinib.org/index.php/khazanah/article/view/188/130>

<sup>39</sup> Deddy Arsyah, *Celana Pendek dan Cerita Pendek : Kumpulan Sejarah dan Sastra*, (Yogyakarta: Basabasi, 2018), hlm.170.

yang minim fasilitas, sementara pada sisi lainnya perpustakaan berperan menyediakan buku-buku yang memang sulit ditemukan di toko-toko buku pada umumnya.<sup>40</sup>

Menurut Andriono Kurniawan toko buku lebih mempengaruhi minat baca dibandingkan dengan perpustakaan, dikarenakan toko buku selalu mengikuti permintaan pasar sedangkan perpustakaan tidak.<sup>41</sup> Hal ini jelas terlihat dari buku-buku yang terdapat di toko buku pada umumnya ialah buku-buku baru dan di perpustakaan cenderung terdapat buku-buku yang sudah tidak relevan lagi dengan yang sedang menjadi trend.

Sebagai sumber informasi manfaat toko buku dapat dilihat dari banyaknya buku-buku yang terjual, hal ini jelas memperlihatkan bahwa buku sangat diperlukan dan toko buku dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Dalam artikel Aditya Jasa Iswara, bertajuk “Penjualan Buku di Indonesia dalam Angka” memperlihatkan hasil riset menggunakan data internal platform e-commerce global dari Picodi.com. yang diperoleh pada tahun 2019 toko buku masih jadi sumber informasi utama di Indonesia dengan persentase penjualan 47%, disusul perpustakaan 31%, dari teman 12%, sedangkan 10% responden sisanya mengaku tidak membaca buku. dan mereka juga melakukan riset untuk mengetahui faktor utama mengapa membeli buku adalah karena keputusan sendiri, yang diakui oleh 49% responden. Kemudian 43% responden tertarik membeli karena ada harga

---

<sup>40</sup> Adica wirawan, *Bisnis Toko Buku Menggantikan Perpustakaan*, diakses melalui: <https://www.kompasiana.com/adica.wirawan/54f95300a333115f378b500b/bisnis-toko-buku-menggantikan-perpustakaan-pada-tanggal-18-Desember-2019>.

<sup>41</sup> Andriono Kurniawan, *Literasi Perpustakaan Vs Toko Buku*, diakses melalui: <https://nfbs.or.id/literasi-perpustakaan-vs-toko-buku-pada-tanggal-23-Desember-2021>

diskon, 41% karena buku pemenang penghargaan, 33% dari rekomendasi teman, 27% usai melihat review blogger, dan 6% adalah buku yang telah difilmkan.<sup>42</sup>

Sebagai penyedia informasi, toko buku harus senantiasa berusaha agar para pengunjung merasa puas dalam memanfaatkan toko buku sebagai sumber informasi. Adapun pemanfaatan toko buku dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Membaca di tempat

Beberapa toko buku ada yang menyediakan satu buku dengan plastik terbuka agar pengunjung dapat mengetahui secara utuh isi buku yang akan dibelinya. Akan tetapi, ada toko buku yang memang tidak menyediakan buku untuk dibuka.<sup>43</sup> Mengenai hal ini, beberapa toko buku telah menyediakan tempat duduk yang dapat digunakan pengunjung untuk sekedar beristirahat ataupun untuk membaca buku tester yaitu buku yang telah terbuka plastiknya. Buku-buku tersebut dapat dibaca pengunjung tanpa merasa takut kepada karyawan toko buku karena pihak toko buku telah memberi izin hal tersebut.

2. Membeli buku

Menurut Istijanto membeli adalah suatu proses kegiatan di mana terjadi interaksi antara dua pihak. Pihak pertama adalah penjual yang menawarkan barang atau layanan sedangkan pihak kedua adalah pembeli yang membeli karena membutuhkan. Untuk mendapatkan

---

<sup>42</sup> Aditya Jasa Iswara, *Penjualan Buku di Indonesia Dalam Angka*, diakses melalui: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/06/08/penjualan-buku-di-indonesia-dalam-angka> pada tanggal 20 Maret 2020.

<sup>43</sup> Koskow, *Merupa Buku*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2019), hlm. 65.

barang atau layanan, pembeli harus mengeluarkan uang untuk memperolehnya.<sup>44</sup>

Bagi pengunjung yang ingin membeli buku dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melakukan pembelian secara langsung ke toko buku dan melakukan pembelian secara online melalui website online atau melalui aplikasi whatsapp yang disediakan pihak toko buku.



---

<sup>44</sup> Istijanto, *Seni Menaklukkan Penjual dengan Negosiasi : Plus 12 Prinsip, 12 Strategi, dan 12 Kesalahan Negosiasi*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm.2.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah.<sup>45</sup> Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>46</sup>

Selain itu, Djam'an Satori dan Aan Komariah mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 96.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.9.

<sup>47</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.25.

Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati dilapangan.<sup>48</sup> Dalam penelitian ada 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dokumen.<sup>49</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan siswa/i, sedangkan yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil observasi.

Alasan penulis menggunakan metode kualitatif dikarenakan penulis ingin mengetahui secara mendalam bagaimana pemanfaatan toko buku sebagai sumber informasi bagi siswa di kota Banda Aceh.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di toko buku Gramedia, Zikra, dan Pustaka Paramita. Waktu penelitian ini yaitu pada bulan Juni 2021. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena ketiga toko buku di atas merupakan toko buku terbesar yang memiliki koleksi terlengkap di Banda Aceh dan paling banyak dikunjungi masyarakat.

---

<sup>48</sup> Bogdan, Taylor (1992), hlm. 4; dikutip dari Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.1.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 225.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan.<sup>50</sup> Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi peneliti sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>51</sup> Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah siswa/i kota Banda Aceh dalam memanfaatkan toko buku sebagai sumber informasi.

Dalam fokus penelitian terdapat objek dan subjek. Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian atau sasaran dalam sebuah penelitian ataupun suatu permasalahan yang akan diteliti.<sup>52</sup> Sedangkan subjek adalah merujuk kepada individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebutkan subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberikan respon atas suatu perlakuan yang diberikan padanya, dan istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>53</sup>

Dengan demikian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan toko buku sebagai sumber informasi, sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa/i yang memanfaatkan toko buku.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 32.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 15.

<sup>52</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 368.

<sup>53</sup> Sharif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.78.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Ada 2 macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dilakukan secara langsung berhadapan langsung dengan yang diwawancarai.<sup>54</sup> Percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>55</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth-interview*) yaitu mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban dan periset mempunyai tugas agar informan bersedia memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan.<sup>56</sup> Pedoman wawancara yang penulis gunakan adalah pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan.

Wawancara dilakukan dengan siswa/i yang berkunjung ke toko buku untuk mendapatkan jawaban tentang alasan pemanfaatan toko buku sebagai

---

<sup>54</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.51.

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 190.

<sup>56</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.100.

sumber informasi. Proses wawancara dilakukan dalam waktu 3 minggu dengan jumlah informan yang tidak ditentukan, yaitu minggu pertama dilaksanakan di toko buku Gramedia, minggu kedua dilaksanakan di toko buku Zikra dan minggu ketiga dilaksanakan di toko buku Paramita. Pada saat wawancara penulis menggunakan alat sound recorder untuk merekam, buku catatan dan kamera, penulis juga membatasi waktu wawancara yaitu 10-15 menit per orang sehingga informan tidak terlalu lama dalam memberikan jawaban. Jika informasi yang diperlukan belum didapatkan maka dilakukan perpanjangan waktu kepada informan agar jawaban yang penulis inginkan dapat diperoleh.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipatif. Adapun observasi non partisipatif yaitu penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>58</sup> Penulis melakukan pengamatan terhadap siswa/i yang memanfaatkan atau menggunakan toko buku sebagai sumber informasi, dengan pengamatan ini penulis dapat mengetahui secara langsung kejadian-kejadian yang sedang terjadi di lapangan.

Penulis menggunakan metode tersebut karena dengan menggunakan metode non partisipatif dapat menjadi metode bantu untuk mendapatkan kejelasan dan memberikan keyakinan tentang data dan data yang diperoleh dari observasi

---

<sup>57</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.73.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 204.

non partisipatif dapat berfungsi sebagai instrumen pembantu untuk mendukung data yang diperoleh penulis melalui data wawancara. Dan data yang didapatkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya yaitu tentang pemanfaatan toko buku sebagai sumber informasi bagi siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>59</sup> Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>60</sup>

Dokumentasi dilakukan untuk menelusuri dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, dalam penelitian ini yaitu dokumentasi data pembelian buku oleh siswa dan dokumen-dokumen terkait lainnya.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Guna untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan,

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode...*, hal. 222-224.

<sup>60</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

menyajikan, dan menyimpulkan data.<sup>61</sup> Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, antara lain:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan mentransformasikan data kasar yang diambil dari lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>62</sup>

Reduksi data yang peneliti lakukan di penelitian ini adalah mereduksi data dengan fokus mengenai pemanfaatan toko buku sebagai sumber informasi bagi siswa di kota Banda Aceh.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan sumber pengetahuan dan data untuk diorganisasikan menjadi kumpulan data yang bermakna ilmiah.<sup>63</sup>

Pada penelitian ini, penyajian data yang penulis maksud adalah menampilkan data dalam bentuk teks naratif, data yang telah didapatkan melalui wawancara dan observasi akan disajikan dalam bentuk teks narasi, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 317.

<sup>62</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 100.

<sup>63</sup> Avip Syaefullah, *Prinsip Penyusunan dan Penulisan Karya Tulis (The Fundamental Of Scientific Writing)*, (Jakarta: Grafindo, 2015), hlm. 22.

### 3. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>64</sup>

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara berkala sesuai dengan keadaan dilapangan sampai penyusunan laporan akhir. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data, tujuannya agar data yang penulis sajikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

---

<sup>64</sup> Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 63.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dari beberapa toko buku yang ada di Banda Aceh peneliti memilih 3 toko buku antara lain adalah Toko Buku Gramedia, Zikra dan Pustaka Paramitha. Adapun lokasi toko buku ialah:

1. Toko Buku Gramedia yang beralamat di Jl. T. Panglima Nyak Makam, Ie Masen Kaye Adang, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 24415. Jam buka setiap hari pukul 10.00-22.00 WIB, telp. (0651) 3611054.
2. Toko Buku Zikra yang beralamat di Jl. KH Ahmad Dahlan, Merduati, Kec. Kuta Raja, Kota Banda Aceh, Aceh 23116. Jam buka setiap hari pukul 08.30-22.00 WIB, telp. (0651) 25691.
3. Toko Buku Pustaka Paramitha yang beralamat di Jl. Syiah Kuala No.12, Bandar Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 23126. Jam buka toko buku setiap hari mulai pukul 09.00-22.00 WIB, telp. 0821-6776-4662.

Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena lokasi yang strategis berada di tengah-tengah kota, memiliki banyak pengunjung serta koleksi buku yang lengkap dan update. Adapun alasan peneliti mengambil subjek siswa dari jenjang SD, SMP, SMA adalah karena menurut UU perpustakaan setiap sekolah diharuskan mempunyai perpustakaan, dengan demikian peneliti ingin melihat siswa lebih memanfaatkan toko buku atau perpustakaan. Adapun

informan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi yang berada di tingkat SD, SMP, dan SMA.

## **B. Hasil penelitian dan pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan saat penelitian di tiga toko buku di kawasan Banda Aceh, ditemukan bahwa tingkat kunjungan siswa-siswi ke toko buku lebih banyak di hari libur termasuk hari sabtu dan minggu berbanding dengan hari-hari biasa. Bila ditinjau dari tujuan mereka ke toko-toko buku pada umumnya hanya untuk tujuan rekreasi, menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga. Pada saat bersamaan mereka menghabiskan waktu berkunjung ke toko buku dengan membeli barang-barang stationary atau mensurvei buku-buku best seller dan keluaran terbaru. Dapat dikatakan mereka ke toko buku untuk menghabiskan waktu serta membeli buku yang diinginkan.

Kondisi tersebut diatas diperkuat dari hasil wawancara dengan siswa dan siswi yang berkunjung ke toko buku. Mereka mengatakan bahwa berkunjung ke toko buku seminggu 2 kali dan bahkan lebih ketika mereka memiliki banyak waktu luang hanya untuk sekedar melihat buku-buku terbaru.<sup>65</sup> Mereka juga mengatakan bahwa toko buku dan perpustakaan sebagai tempat rekreasi dan relaksasi. Menurut pengakuan beberapa siswa yang menjadi informan, mereka lebih suka menghabiskan waktu di toko buku berbanding di perpustakaan meskipun kedua tempat tersebut menyediakan berbagai informasi yang mereka

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan siswa yang mengunjungi toko buku Gramedia (Hulwani Abbas, Rauzatul Syifa, Malika) pada tanggal 28 Juni 2021.

butuhkan. Hal ini mungkin disebabkan kenyamanan yang lebih banyak mereka temukan di toko buku berbanding di perpustakaan.<sup>66</sup>

Dari 3 toko buku yang menjadi objek penelitian, pada umumnya para informan lebih cenderung berkunjung ke toko buku Gramedia berbanding dengan 2 toko buku lainnya. Alasan utama mereka dikarenakan toko buku Gramedia lebih banyak menyediakan buku serta selalu update, selain koleksi buku pelajaran juga terdapat banyak buku bacaan yang sesuai dengan keinginan mereka, ditambah juga dengan kenyamanan ruangan serta alunan musik. Hal lain yang menarik ialah tersedianya tempat duduk serta diperbolehkan membaca buku tester atau buku yang telah terbuka plastiknya sehingga menjadikan para siswa dan siswi merasa sangat nyaman dan betah berlama-lama di toko buku Gramedia.<sup>67</sup> Toko buku selanjutnya yang menjadi pilihan para siswa selain Gramedia adalah toko buku Zikra dan Pustaka Paramitha.<sup>68</sup>

Di antara toko buku dan perpustakaan memiliki perbedaan layanan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Tidak bisa dipungkiri pelayanan yang ada di toko buku hanya antara pembeli dan penjual saja. Mereka mengatakan bahwa respon karyawan toko buku biasa saja pada saat mereka berlama-lama dan menghabiskan waktu di toko buku serta lebih leluasa mencari buku sambil bercerita dengan teman-teman mereka. Jika mereka mengalami kesulitan dalam mencari buku mereka akan bertanya kepada karyawan toko buku, tapi ada saatnya

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan siswa yang mengunjungi toko buku Paramita (Farah Nafisa, Aljenatifa), pada tanggal 30 Juni 2021.

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan siswa yang mengunjungi toko buku Gramedia (Siti Hennny, Mutiara Aljabbar, Syauqi, ShellaAmalia, Fatiyah), pada tanggal 28 Juni 2021.

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan siswa yang mengunjungi toko buku Zikra (Needa dan Ulfa Rahmi), tanggal 28 Juni 2021



juga karyawan akan bertanya apakah ada kesulitan pada saat mencari buku, dan karyawan pun akan membantu mereka untuk mendapatkan buku yang mereka inginkan.

Sedangkan di Perpustakaan umumnya melayani masyarakat untuk mendapatkan informasi secara gratis. Mereka berasumsi bahwa di Perpustakaan mereka bisa membaca buku dengan rentang waktu yang cukup lama dan bahkan dapat meminjam buku tersebut kapan saja sesuai dengan jam layanan yang ada di Perpustakaan tetapi mereka tidak bisa berdiskusi dan harus menjaga sikap agar tidak mengganggu pengunjung lain karena ketika mereka membuat keributan maka akan ditegur oleh guru atau pustakawan. Mereka juga mengatakan bahwa kurangnya respon guru atau pustakawan pada saat mereka kebingungan dalam mencari buku yang mereka inginkan karena.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan, maka penulis akan membahas cara pemanfaatan toko buku yaitu dilihat dari koleksi apa saja yang dibaca di toko buku dan koleksi apa saja yang dibeli oleh pengunjung toko buku, yaitu:

1. Membaca di tempat

Memanfaatkan toko buku dengan cara membaca di tempat ialah siswa bisa mencari buku tester dan memanfaatkan buku tersebut dengan cara membaca di tempat dan jika mereka tertarik mereka akan membeli buku tersebut yang tentunya buku baru bukan yang tester. Siswa-siswi di Kota Banda Aceh dapat melakukan aktivitas membaca ditempat hanya di toko buku Gramedia, mereka biasanya mencari sendiri buku yang diinginkan dengan menjelajahi setiap rak

buku dan jika mereka menemukan buku tester dan ada niat ingin membaca beberapa halaman, mereka akan duduk di tempat duduk yang disediakan dan bisa di tangga yang berada di dekat tempat duduk. Siswa yang banyak melakukan aktivitas membaca di tempat ialah siswa yang berkunjung ke toko buku disaat hari libur bersama keluarga atau di jam sore hari di waktu santai.

Contoh koleksi tester yang dibaca di toko buku Gramedia seperti koleksi best seller, koleksi novel, koleksi komik, koleksi keagamaan, koleksi cerita bergambar dan koleksi random yang mereka tertarik pada saat mengelilingi rak buku.

## 2. Membeli buku

Memfaatkan toko buku dengan cara membeli buku ialah apabila siswa-siswi menginginkan buku tersebut dan ingin mengoleksinya di rumah atau buku tersebut dibeli untuk kebutuhan sekolah. Siswa akan melakukan pembelian secara langsung di toko buku, ada juga beberapa siswa melakukan pembelian secara online yang dilakukan oleh orangtua dari rumah.

Berdasarkan hasil penelitian koleksi yang dibeli oleh siswa-siswi penulis kelompokkan menjadi koleksi fiksi dan nonfiksi, yaitu:

### a. koleksi Nonfiksi

Buku nonfiksi ialah buku yang pembahasannya berdasarkan fakta atau kenyataan. Informasinya tidak didasarkan pada khayalan atau rekaan penulisnya, tetapi benar-benar berupa uraian tentang fakta atau peristiwa yang sebenarnya. Dengan demikian, informasi yang terkandung di dalamnya pun berupa data, fakta,

ataupun keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Seperti buku pelajaran, buku pedoman, indeks, bibliografi, abstrak, atlas, dll.<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara dengan siswa dan siswi bahwa informasi nonfiksi yang dicari ialah buku pelajaran seperti buku matematika, fisika, ipa, ekonomi, geografi, buku tema, buku bupena, dan lainnya untuk menunjang kegiatan belajar dan buku pedoman seperti kamus, atlas, peta, dan lain-lain.

Adapun koleksi nonfiksi yang dibeli oleh siswa-siswi sebagai berikut:

No	Judul Buku
1	Pend. Agama islam & budi pekerti k/13
2	Kamus m.yunus (arumy)
3	Matematika 2b untuk smp/mts kelas viii semester 2 revisi 2016
4	Andiri practise your english competence 2 untuk smp/mts kelas viii
5	Tema 1 kelas 1 diriku edisi revisi 2017
6	Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan Kecil Motif
7	Atlas lengkap indonesia dunia cover hijau
8	Kls 2 tema 8 keselamatan di rmh.d.p. B.s
9	Kls 3 tema 8 praja muda karena (b.s)
10	Kls 4 tema 1 indahny kebersamaan (bg)
11	Kls 4 tema 2 selalu berhemat energi (b.s)
12	Kls 4 tema 9 kayanya dinegriku
13	Kls 5 tema 8 lingkungan sahabat kita b.s
14	Kls 6 pendidikan agama islam d.budi(b.s)
15	Pendidikan agama islam dan b.smp viii(bs)
16	Pendidikan jasmani olahraga.sma k.x (bs)

<sup>69</sup> Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan: Edisi Kedua*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 222

17	Peta lipat afrika buana baru
18	Peta lipat benua eropa/buana baru
19	Peta lipat dunia buana baru
20	Calistung cepat pintar menulis huruf..2
21	Calistung pintar & kreatif a semester 1
22	Calistung pintar & kreatif b semester 1
23	Kamus 3 bahasa arab inggring indo.polos
24	Kamus bahasa inggris 88 milyar
25	Bina alquran hadis jl.3
26	Bk pendmping tematik trpdu b.indonesia 1
27	Mandiri matematika smp/mts kls.vii/k2013
28	Matematika smp jl.2a/k13n/m.cholik.adina
29	Matematika smp jl.2a/k2013/m.cholik adi
30	Matematika smp jl.2b/k2013/m.cholik.adin
31	Pend.agama islam smp jl.2/k13n/choeroni
32	Bupena jilid 5d revisi tema 8 dan 9
33	Tema 8 kelas 1 peristiwa alam Edisi revisi 2017
34	Tema 4 kelas 1 keluargaku edisi Revisi 2017
35	Esps matematika untuk sd/mi 5 2013 new
36	Tema 8 kelas 2 keselamatan di rumah dan perjalanan revisi 2017
37	Buku pintar ulangan harian untuk kelas 3 sd/mi
38	Tema 5 kelas 1 pengalamanku Edisi revisi 2017
39	Buku pintar ulangan harian untuk kelas 5 sd/mi
40	Bupena jilid 1a untuk sd/mi kelas i 2013 new tema 1 dan 2
41	Bupelas inti materi matematika smp/mts 7-8-9
42	Ipa biologi untuk smp/mts kelas vii

43	Buku pintar rangkuman & trik bahasa inggris smp kelas 1.2.3
44	Ipa biologi untuk smp/mts kelas viii
45	Fikih kelas viii mts kementerian 2020
46	Matematika 2b untuk smp/mts kelas viii semester 2 revisi 2016
47	Ipa terpadu untuk smp/mts kelas ix k.13 revisi
48	Cross word puzzle kimia smp
49	Ringkasan materi kimia sma 10 11 12
50	Kimia 2 untuk sma/ma kelas xi 2013
51	Ringkasan materi biologi sma 10 11 12
52	Geografi 2 untuk sma/ma kelas xi 2013 new
53	Rangkuman super sma/ma ipa kelas x,xi,xii

#### b. Koleksi Fiksi

Buku fiksi adalah buku yang isinya berdasarkan cerita rekaan yang tidak berdasarkan kenyataan. Walaupun begitu, buku jenis ini juga dapat mengandung fakta-fakta nama tokoh, latar yang kemudian dikembangkan dengan menambahkan rekaan-rekaan oleh penulis. Jenis buku ini contohnya adalah novel, cerita gambar (cergam), dan kumpulan cerpen, dan lainnya. Karya jenis ini, terutama novel dibagi menjadi beberapa genre, misalnya romansa, fiksi ilmiah, misteri, fantasi, dan lainnya.<sup>70</sup>

Jenis buku ini juga sangat populer di kalangan siswa dan siswi. Hal ini disebabkan sifat buku ini yang menghibur. Buku fiksi biasa dinikmati untuk mengisi waktu luang dan banyak yang menjadikan membaca buku fiksi sebagai

<sup>70</sup> Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi...*, hlm. 222.

hobi. Maka dari itu, dengan adanya koleksi buku-buku fiksi yang menarik akan dapat meningkatkan jumlah pembelian.

Adapun koleksi fiksi yang dibeli oleh siswa-siswi sebagai berikut:

No	Judul Buku
1	I can say insya allah
2	Pachycephalosaurus si kepala kubah
3	Iguanodon si gigi iguana
4	Aku taat aturan:aku senang antre
5	Cerdas mengelola: aku tidak menggigit
6	Paket my little pony
7	Praktis membaca metode super cepat 3
8	Cantik itu luka
9	Seri mewarna kreatif aneka hewan 1
10	Caerita nabi muhammad untuk anak
11	Kerang si pemilik dua cangkang
12	Komik hadits anak mengubah diri sendiri #2
13	Lebih senyap dari bisikan
14	Aku bisa menggambar binatang bersama kak yol
15	Seri mengenal hewan: kangguru
16	Kekasih musim gugur
17	101 doa & adab harian anak muslim
18	Membaca, menulis, & berhitung
19	Seri mewarna kreatif aneka olahraga untuk tk dan paud 1
20	Udang si makhluk laut yang selalu sembunyi
21	Nabi idris as. Prophet as. (bilingual)
22	Gorila yang kuat

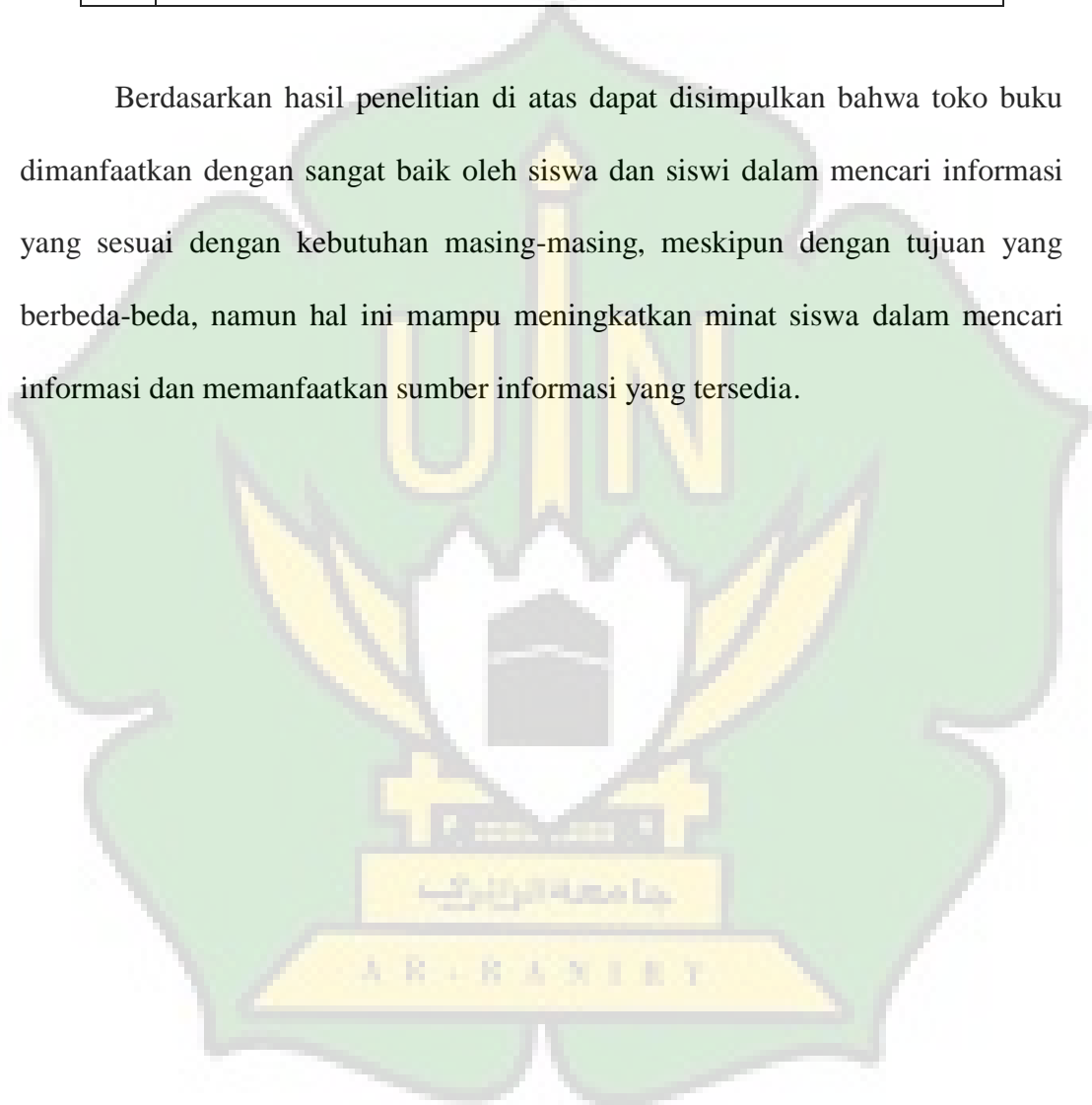
23	Baktiku untuk ayah bunda
24	Beruang dan tikus
25	Cerita hadits balita muslim: aku makan dengan tertib
26	Cerita hadits balita muslim: aku senang berhemat
27	Benda-benda langit: lebih dekat dengan bumi
28	Ikan kecil, terbanglah!
29	Bi pintar berhitung untuk taman kanak-kanak dan sekolah dasar kelas 1
30	I can say salam
31	Seri sweet ana solehah: ikhlas dari hati 5
32	Seri mengenal hewan: paus
33	Senja dan pagi
34	Tentang kamu
35	Jaka tarub (bilingual)
36	Tiga kambing cerdik
37	Kelinci teman baruku
38	Batu menangis (bilingual)
39	Lima rukun islam: mari, mengucapkan syahadat
40	Anak islam gemar membaca untuk tk-sd jilid 2
41	Juara berhitung perkalian
42	Seri keluarga dino: kalian mau?
43	Raja palsu
44	Seri sweet ana salehah 3 : rahasia ana
45	Kumpulan dongeng binatang seru dan mendidik
46	Merak tak bisa terbang
47	Anak islam gemar membaca untuk tk-sd jilid 4
48	Anak islam pandai menulis huruf hijaiyah 1

49	Si anak pohon the tree boy
50	Sa'ad bin abi waqqash panglima yang teguh pada kebenaran
51	Anak islam pandai menulis angka hijaiyah 1
52	Sang Pemimpi
53	Ucil ingin punya sayap
54	Penjaga gua tsur
55	Cash zikrul 10 sahabat nabi yang dijamin masuk surga abdurrahman bin auf pengusaha yang selalu beruntung
56	Benda-benda langit: lebih dekat dengan bintang
57	Asyiknya belajar menulis
58	Wanita-wanita penghuni surga
59	Anak kelinci yang nakal
60	Titu takut-takut
61	Praktis membaca metode super cepat 5
62	Seri keluarga dino: aku bisa
63	Awas jajanan berbahaya
64	Seri sweet ana solehah 4: hadiah misteri
65	The stories of nabi & rasul allah vol. 04
66	Hujan
67	Petualangan si kancil dan buaya (bilingual)
68	Cerdas bahasa inggris untuk anak usia 5-8 tahun
69	Bola dari kakek
70	Nabi adam as.
71	Kuda laut yang sombong
72	Bumi Manusia
73	I can say masya allah
74	Kumpulan cerita fabel



75	Petualangan qanita : qanita menggembala kambing
76	Sahabat cilik rasulullah: usamah bin zaid
77	Laskar Pelangi
78	

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa toko buku dimanfaatkan dengan sangat baik oleh siswa dan siswi dalam mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing, meskipun dengan tujuan yang berbeda-beda, namun hal ini mampu meningkatkan minat siswa dalam mencari informasi dan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi bagi Siswa di Kota Banda Aceh dapat di simpulkan bahwa:

#### **A. Kesimpulan**

Siswa-siswi yang memanfaatkan toko buku dengan cara membeli dan membaca di tempat. Pemanfaatan toko buku dengan cara membaca di tempat ialah siswa hanya bisa membaca buku tester atau buku yang telah terbuka plastiknya. Pemanfaatan toko buku dengan cara membeli dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melakukan pembelian secara langsung ke toko buku dan melakukan pembelian secara online.

Siswa-siswi memanfaatkan toko buku tidak hanya untuk mencari buku, tetapi juga mencari perlengkapan sekolah, sekedar melihat koleksi terbaru seperti buku-buku best seller dan buku keluaran luar negeri, untuk berfoto, menikmati suasana ruangan sambil membaca buku tester, serta sebagai tempat rekreasi bersama keluarga dan teman-teman. Jenis informasi yang siswa-siswi cari juga berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan dan jenjang sekolah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pemikiran atau pertimbangan untuk masa yang akan datang:

1. Diharapkan kepada pihak toko buku agar dapat meningkatkan atau menambah sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan pengunjung, khususnya dari segi koleksi, pelayanan serta kenyamanan pengunjung.
2. Diharapkan kepada siswa-siswi untuk lebih memanfaatkan juga sumber informasi yang ada di Kota Banda Aceh, seperti Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan, agar semua sumber informasi yang ada dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan visi misinya.
3. Diharapkan kepada pihak Perpustakaan Sekolah dan Toko Buku dapat meningkatkan kerjasama, untuk memperkenalkan kedua sumber informasi yang tujuannya sama-sama menyebarkan informasi dan pengetahuan.
4. Perpustakaan sekolah perlu melakukan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa agar perpustakaan sekolah dapat selalu mendekati tingkat kebutuhan siswa yang selalu berkembang

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Abd Latif Majid, Nolly S. Londa, Anthonius M. Golung, “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi Bagi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan”, *Jurnal Majid*, Vol 2, No 4 (2020), diakses melalui: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiu>
- Adica wirawan, *Bisnis Toko Buku Menggantikan Perpustakaan*, diakses melalui: <https://www.kompasiana.com/adica.wirawan/54f95300a333115f378b500b/bisnis-toko-buku-menggantikan-perpustakaan>
- Aditya Jasa Iswara, *Penjualan Buku di Indonesia Dalam Angka*, diakses melalui: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/06/08/penjualan-buku-di-indonesia-dalam-angka>
- Albatch, Philip G dan Damtew Teferra, *Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000).
- Aliyatin Nafisah, “Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat”, *Jurnal Perpustakaan Libraria*, Vol. 2, No. 2, (2014), Diakses melalui: <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1248/1105>
- Andriono Kurniawan, *Literasi Perpustakaan Vs Toko Buku*, diakses melalui: <https://nfbs.or.id/literasi-perpustakaan-vs-toko-buku>
- Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Aniatul Hidayah, *Membaca Super Cepat*, (Jakarta : Laskar Aksara, 2017).
- Atin Istiarni dan Triningsih, *Jejak Pena Pustakawan*, (Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2018).
- Avip Syaefullah, *Prinsip Penyusunan dan Penulisan Karya Tulis (The Fundamental Of Scientific Writing)*, (Jakarta: Grafindo, 2015).
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Bogdan, Taylor (1992), hlm. 4; dikutip dari Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

- Dedi Arsa, “Pembentukan Masyarakat Literal di Sumatra Barat: Perkembangan Awal Perpustakaan dan Toko Buku”, *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Vol. 9, No. 1, (2019), Diakses melalui situs: <https://www.rjfahuinib.org/index.php/khazanah/article/view/188/130>
- Deddy Arsyah, *Celana Pendek dan Cerita Pendek : Kumpulan Sejarah dan Sastra*, (Yogyakarta: Basabasi, 2018).
- Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Departemen Informasi dan Perpustakaan, “Faktor-Faktor Penyebab Adanya Kebutuhan Informasi”, *Artikel*, (2020). Diakses melalui situs: [http://dip.fisip.unair.ac.id/id\\_ID/faktor-faktor-penyebab-adanya-kebutuhan-informasi/](http://dip.fisip.unair.ac.id/id_ID/faktor-faktor-penyebab-adanya-kebutuhan-informasi/)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Eddy Soetrisno, *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, (Bandung: Ladang Pustaka, 2006).
- Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2018).
- Ezra Putranda Setiawan dan Ismurjanti Ismurjanti “Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi dalam Penyusunan Karya Ilmiah Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta”, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol. 6, No. 2 (2018), diakses melalui: <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/18590>
- Fakhri Aziz Firmansyah, “Pengertian Sumber Informasi Beserta Jenis-Jenis dan Contohnya”, diakses melalui: <https://www.nesabamedia.com/pengertian-sumber-informasi/>.
- Gol A Gong dan Agus M. Irkham, *Gempa Literasi: Dari Kampung Untuk Nusantara*, (Jakarta: Gramedia, 2015).
- Habiba Nur Maulida, “Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Di Masyarakat”, *Jurnal Iqra’*, Vol. 09, No.02, (2015), Diakses melalui: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/120/228>
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Hartono, *Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital Konsep Dasar, Organisasi Informasi, dan Literasi Digital*, (Jakarta : Prenada Media, 2020).
- Hildayati Raudah Hutasoit, “Perpustakaan dan Penyebaran Informasi”, *Jurnal Iqra’*, Vol. 08, No. 02, (2014), Diakses melalui: <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/171>

- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Ilham Nur Triatma, “Minat Baca Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta”, *E - Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, Vol. V, No. 6, (2016), Diakses melalui: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/view/3098/2794>
- Ikatan Penerbit Indonesia, *Industri Penerbitan Buku Indonesia: Dalam Data dan Fakta*, (Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2015).
- Istijanto, *Seni Menaklukkan Penjual dengan Negosiasi : Plus 12 Prinsip, 12 Strategi, dan 12 Kesalahan Negosiasi*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2017).
- Joan M Reitz, *Dictionary for Library and Information Science*, (London: Libraries Unlimited, 2004).
- Kaludia Kalina, “*Pusat Buku Yogyakarta*”, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Arsitektur, 2010), hlm.1. diakses melalui situs: <http://e-journal.uajy.ac.id/2064/3/2TA11803.pdf>.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Koskow, *Merupa Buku*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2019).
- Masrullah, dkk, *Sejarah Sosial Dan Intelektual Pendidikan Islam*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019).
- Mikhael Gewati, *Minat Baca Indonesia Ada di Urutan Ke-60 Dunia*, Kompas.com.
- Mohammad Mansyur dan Abadi, “Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Informasi Dan Sumber Belajar Bagi Siswa” *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, Volume 4, Nomor 1, (2020), diakses melalui: <http://journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/download/87/47/172>
- Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2002).
- R. Sapto Wibowo, *Literasi Informasi: Sniper Internet Untuk Netizens*, (Lampung: Perahu Litera, 2018).
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Ratna Dewi Pudiastuti, *Cara dan Tip Produktif Menulis Buku*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014).
- Rusman Latief, *Jurnalistik Sinematografi*, (Jakarta: Kencana, 2021).

- Rosa Widyawan, *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi: Pengantar Pelayanan Kemas Ulang Informasi*, (Jakarta: Media Kampus Indonesia, 2014).
- Rhoni Rodin, *Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya*, (Depok: Rajawali Press, 2020).
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Sharif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008).
- Subaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan, diakses melalui: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2017/3TAHUN2017UU.pdf>, 10 Juli 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan, <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU3-2017Perbukuan.pdf>.
- WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
Nomor: 877/Un.08/FAH/KP.004/05/2019  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

**Pertama** : Menunjuk saudara :

1. Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
  2. Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa

**Nama** : Cut Azanita  
**NIM** : 150503093  
**Prodi** : S1 Ilmu Perpustakaan  
**Judul** : Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi Bagi Siswa di Kota Banda Aceh

**Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 15 Mei 2019  
10 Ramadhan 1440

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 667/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2021  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Toko Buku Gramedia Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CUT AZANITA / 150503093**  
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Lamprit

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi bagi Siswa di Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Juni 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 25 Oktober  
2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 668/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2021  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Toko Buku Zikra Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CUT AZANITA / 150503093**  
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Lamprit

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi bagi Siswa di Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Juni 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 25 Oktober  
2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 669/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2021  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Toko Buku Pustaka Paramitha Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CUT AZANITA / 150503093**  
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Lamprit

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi bagi Siswa di Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Juni 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 25 Oktober  
2021*

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.

# Gramedia



## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. PEYZA KHALID  
Jabatan : CUSTOMER SERVICE ATTENDANT (CSA)  
Alamat : LAMPINEUNG, BANDA ACEH

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Cut Azanita  
Nim : 150503093  
Fak/Jur : Adab dan Humaniora/Ilmu Perpustakaan  
Universitas : UIN Ar-Raniry  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi bagi Siswa di Kota Banda Aceh

Telah selesai melakukan penelitian di Toko Buku Gramedia Banda Aceh.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 01 Agustus 2021



*Reyzakhalid*  
M. PEYZA KHALID

Managed by 

# Serambi

## INDONESIA

online: <http://www.serambinews.com>. e-mail: [serambinews@yahoo.com](mailto:serambinews@yahoo.com) • [redaksi@serambinews.com](mailto:redaksi@serambinews.com)

Jl. Raya Lambaro Km.4,5 Tanjung Permai, Manyang PA Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar - Banda Aceh Telepon : (0651) 635544 (Hunting), Fax : (0651) 637170 - 637180

Banda Aceh, 1 Juli 2021

No : 49/HRD/AMG-SI/VII/2021

Hal : Sudah Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri AR-RANIRY  
Di

Tempat

Dengan hormat,  
Menindaklanjuti surat No.668/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2021 tanggal 23 Juni 2021, tentang Izin Penelitian dan Pengambilan Data Skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Cut Azanita  
NIM : 150503093  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Maka dengan ini manajemen **PT. Aceh Media Grafika Penerbit Harian Serambi Indonesia** menyatakan, bahwa benar mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan pengumpulan data yang dimaksud untuk menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk Skripsi, dengan judul **"Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi bagi Siswa di Kota Banda Aceh" di TB. Zikra.**

Perlu kami tekankan bahwasanya apabila mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan tugas akhirnya, maka diharapkan sangat untuk menyerahkan 1 (satu) eksemplar tugas akhir tersebut kepada PT. Aceh Media Grafika Penerbit Harian Serambi Indonesia sebagai pertanggungjawaban moral atas data yang telah diambil dan digunakan.

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Harian Serambi Indonesia

  
**Serambi**  
INDONESIA

**Linda Ariani**  
HRD Manager

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUGIARTO  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR  
Alamat : T.B. PUSTAKA PARAMITHA

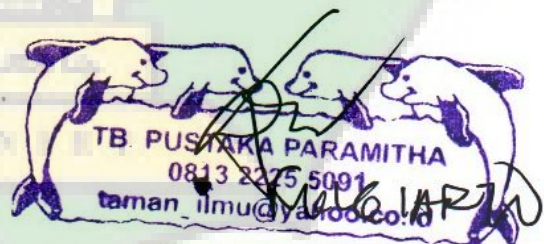
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Cut Azanita  
Nim : 150503093  
Fak/Jur : Adab dan Humaniora/Ilmu Perpustakaan  
Universitas : UIN Ar-Raniry  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Toko Buku Sebagai Sumber Informasi bagi Siswa di Kota Banda Aceh

Telah selesai melakukan penelitian di Toko Buku Pustaka Paramitha Banda Aceh.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 01 Agustus 2021



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PEMANFAATAN TOKO BUKU SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI**  
**SISWA DI KOTA BANDA ACEH**

Nama :  
Jenjang Pendidikan :  
Kelas :  
Asal Sekolah :

**A. Pedoman Wawancara Untuk Pemanfaatan Toko Buku**

1. Dalam sebulan berapa kali kamu mengunjungi toko buku dan perpustakaan? dan mengapa kamu lebih menyukai kedua lokasi tersebut?
2. Diantara toko buku Gramedia, Zikra dan Pustaka Paramitha, toko buku mana yang paling sering kamu kunjungi? Mengapa kamu lebih suka ke toko buku tersebut? (berikan alasannya)
3. Disaat kamu berkunjung ke toko buku, aktivitas apa saja yang kamu lakukan ditempat tersebut ?
4. Bisakah kamu mengemukakan alasan mengapa kamu lebih cenderung memanfaatkan informasi yang tersedia di toko buku dibandingkan dengan informasi yang ada di perpustakaan sekolah ?
5. Dapatkah kamu paparkan perbedaan pelayanan yang kamu dapatkan dari toko buku dengan perpustakaan ?
6. Dapatkah kamu paparkan apa yang dilakukan oleh petugas perpustakaan saat kamu menghabiskan waktu dengan berlari-lari di perpustakaan ?
7. Paparkan juga bagaimana respon pelayan toko buku jika kamu berlama-lama di toko buku tersebut?
8. Kemukakan alasan lainnya yang membuat kamu lebih sering memanfaatkan toko buku dibandingkan perpustakaan. Jika menggunakannya mohon disebutkan contohnya?

**DOKUMENTASI**

